



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai potensi kebangkrutan pada PT Indofarma Tbk dengan menggunakan model Altman Z-Score selama periode 2020-2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Keuangan Berdasarkan Rasio Altman Z-Score. Kondisi finansial PT Indofarma Tbk secara konsisten menunjukkan tren degradasi yang signifikan pada seluruh indikator rasio keuangan dalam model Altman Z-Score. Rasio likuiditas (X1) dan profitabilitas (X2, X3) mengalami penurunan drastis, terutama pada tahun 2023 di mana perusahaan mencatatkan ekuitas negatif sebesar Rp802 miliar yang mengindikasikan terjadinya insolvensi teknis. Penurunan performa ini merupakan konsekuensi akumulatif dari disrupsi operasional pasca pandemi, peningkatan beban liabilitas yang tidak sebanding dengan pendapatan, serta tekanan regulasi harga obat generik di pasar domestik.
2. Identifikasi Potensi Kebangkrutan (Z-Score) Berdasarkan perhitungan nilai komposit Z-Score, PT Indofarma Tbk diklasifikasikan berada dalam zona berbahaya (distress zone) dengan nilai $Z < 1,81$ sepanjang periode akhir penelitian. Hasil ini mengonfirmasi hipotesis bahwa perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan yang sangat tinggi. Status



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

suspensi perdagangan saham oleh Bursa Efek Indonesia dan adanya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) menjadi bukti empiris yang memperkuat temuan model Altman Z-Score mengenai ketidakmampuan entitas dalam menjamin kelangsungan usahanya (going concern) secara mandiri.

3. Bagian Deskriptif-Kualitatif: Secara komprehensif, dinamika finansial yang dialami oleh PT Indofarma Tbk merefleksikan kerentanan struktural yang mendalam pada aspek tata kelola keuangan dan operasional. Fenomena penurunan pendapatan yang ekstrem di tengah beban kewajiban yang tetap masif menunjukkan adanya ketimpangan antara kapasitas produksi dengan efisiensi pemanfaatan aset. Kondisi ekuitas yang tergerus hingga mencapai angka negatif menegaskan bahwa seluruh aset yang dimiliki perusahaan saat ini tidak lagi mencukupi untuk menutupi total liabilitas yang ada. Dengan demikian, status perusahaan saat ini berada pada titik kritis yang memerlukan intervensi strategis radikal guna menghindari likuidasi permanen.

5. 2 SARAN

Sehubungan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa PT Indofarma Tbk berada dalam kategori risiko kebangkrutan yang sangat tinggi (*distress zone*), maka peneliti merumuskan beberapa saran strategis sebagai alternatif solusi perbaikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Restrukturisasi Keuangan dan Liabilitas yang Komprehensif Manajemen perusahaan perlu segera mengakselerasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

proses restrukturisasi utang dengan para kreditur melalui skema perpanjangan masa tenor atau konversi utang menjadi ekuitas (*debt-to-equity swap*) untuk memperbaiki struktur permodalan yang saat ini mengalami insolvensi teknis. Langkah ini krusial untuk menekan beban bunga dan memperbaiki rasio solvabilitas (X4) yang menjadi titik kritis dalam penilaian kesehatan keuangan perusahaan.

2. Optimalisasi Sinergi Operasional dalam Holding BUMN Farmasi. Sebagai anggota dari Holding BUMN Farmasi di bawah PT Bio Farma (Persero), PT Indofarma Tbk harus meningkatkan efisiensi operasional melalui integrasi rantai pasok dan pemanfaatan fasilitas produksi bersama. Hal ini bertujuan untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan margin laba yang terus tergerus, sehingga rasio profitabilitas aset (X3) dapat kembali ke level positif.
3. Implementasi Strategic Turnaround melalui Diversifikasi Produk Bernilai Tambah. Perusahaan disarankan untuk mengurangi ketergantungan pada segmen obat generik yang memiliki regulasi harga eceran tertinggi (HET) yang ketat. Diversifikasi ke segmen alat kesehatan dan produk berbasis teknologi modern sesuai dengan misi perusahaan dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan bersih (rasio X5).
4. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Evaluasi Manajerial. Diperlukan penguatan pada aspek tata kelola guna menghindari ketidakefisienan alokasi sumber daya yang dapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memperburuk kondisi financial distress. Jika diperlukan, pemegang saham dapat mempertimbangkan penataan kembali jajaran manajemen dengan individu yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang corporate recovery untuk mengembalikan kepercayaan para pemangku kepentingan.

5. Pengembangan Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) Berbasis Model Prediksi. Pihak manajemen diharapkan mulai mengintegrasikan model Altman Z-Score atau model prediksi kebangkrutan lainnya ke dalam laporan manajerial rutin sebagai instrumen monitoring kesehatan fiskal. Dengan adanya sistem peringatan dini ini, perusahaan dapat mengambil tindakan preventif yang lebih responsif sebelum indikator keuangan memasuki zona bahaya di masa mendatang. (Prayat et al., 2023)